

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R. A., Qadi, Y. H., Bukhari, R., & Shams, T. (2021). Maternal and Neonatal Complications Resulting From Vacuum-Assisted and Normal Vaginal Deliveries. *Cures*, 13(5), 1–5.
- Achjar, H. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Sagung Seto.
- Amelia, W. (2021). Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 53–58.
- Arikunto. (2021). *Doku.Pub\_Buku-Suharsimi-Arikunto.Pdf*.
- Ayu, P. (2020). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa MIN 2 Cempaka Putih, Tangerang Selatan Tahun 2020*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bai, D., Hon, B., Yip, K., Windham, G. C., & Sourander, A. (2019). Association of Genetic and Environmental Factors With Autism in a 5-Country Cohor. *BIMABI Journal*, 76(10), 1035– 1043.
- Barus, E. (2021). *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Kanisius.
- Bee, H., & Boyd, D. (2020). *The Developing Child*. Pearson Education.
- Cahyana, D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabangsoreang 4090. *INA-Rxiv Papers*, 4(1), 1–11.
- Danik, E., & Ibda, H. (2019). *Problematika Anak SD/MI dan Solusinya (Kumpulan Artikel Ilmiah Mahasiswa Prodi PGMI STAINU Temanggung 2018-2019)*. Erlangga.
- Danita, F. (2019). Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *Journal The Indonesian Journal of Health Science*, 4(2), 1–9.
- Dariyo, A. (2019). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 4(1), 2433–2443.
- Dian, Y. (2019). Faktor Ekonomi Keluarga Yang Mempengaruhi Asupan Gizi

- Pada Balita. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2016*.
- Ekblad, M., Korkeila, J., & Lehtonen, L. (2021). Smoking During Pregnancy Affects Foetal Brain Development. *Acta Paediatrica*, *104*(1), 12–18.
- Fajriah, F., Samsudi, S., & Haryono, H. (2021). Developing Learning Service Models for Slow Learners to Optimize Inclusive Education in Semarang Junior High School. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, *10*(2), 108–122.
- Fikri, M. T. (2019). Penguatan Nilai Agama pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Melalui Seni Musik. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 151–164.
- Gusman, I. (2022). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Berat Badan Berlebih Pada Remaja di Kelurahan Air Tiris*.
- Handayani, T., Adriana, & Nurfianti, A. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Balita di UPK Puskesmas Siantan Hulu. *ProNers*, *4*(1), 1–10.
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2020). *Buku Ajar Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI.
- Harrison, G. J. D., & Miller, J. A. (2020). Maternal Cytomegalovirus Immune Status And Hearing Loss Outcomes In Congenital Cytomegalovirus-Infected Offspring. *PLoS ONE*, *4*(1), 1–19.
- Hijriyah, E. M., Hayatun, N. F., Agista, J., & Setiyanti, A. (2022). Penyuluhan Gizi Pada Anak Di Yayasan Sahabat Yatim RMJ. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *4*(2), 1–10.
- Idris, M. H. (2021). Anak Berbakat (Keberbakatan). *Jurnal Pendidikan PAUD*, *2*(1), 35–50.
- Isnaina, N. L. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan pada Keluarga Pedagang Pasar Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Negeri Semarang.
- Izhar, M. D. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pola Asuh Makan Terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, *1*(2), 61–75. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v1i1.6531>

- Jayani, D. H. (2019). *Sebanyak 3,3% Anak Indonesia dalam Kondisi Disabilitas*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/03/sebanyak-33-anak-indonesia-dalam-kondisi-disabilitas>
- Juherna, E., Purwanti, E., Melawati, & Utami, Y. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Disabilitas Anak Tunarungu. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 12–19.
- Kemendikbud Sekjen. (2021). *Statistik Sekolah Luar Biasa (SLB) 2020/2021*. Kemendikbud RI
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional RKD 2018*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Peratur Menteri Kesehat Republik Indonesia. Kemenkes RI.
- Khadijah, S., & Arthyka Palifiana, D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2), 61–68. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i2.629>
- Khusniyati, E., Sari, A. K., & Ro'ifah, I. (2019). Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 2(2), 1–7.
- Kusumayanti, D. (2022). Pentingnya Pengaturan Makanan Bagi Anak Autis. *Jurnal Ilmu Gizi: Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar*, 2(1), 1–9.
- Lisinus, R., Sembiring, P., & Iqbal, M. (2020). *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling)*. Yayasan Kita Menulis.
- Mackintosh, V. H., Myres, B. J., & Goin-Kochel, R. P. (2019). Sources of Information and Support Used by Parents of Children with Autism Spectrum Disorders. *Journal of Developmental Disabilities*, 12(1), 1–8.
- Maftuhin, A., Ghafur, W. A., Muttaqin, A., Keumala, C. R. N., Huda, A. N., & Siddicq, A. (2020). *Islam dan Disabilitas: Dari Teks ke Konteks*. Gading.
- Martiani, M., Herini, Elisabeth, S., & Purba, M. (2019). Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Hubungannya dengan Pola Konsumsi dan Status Gizi Anak

- Autis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 8(3), 1–12.
- Moulton, E., Barto, M., Robins, D. L., Abrams, D. N., & Fein, D. (2020). Early Characteristics of Children with ASD who Demonstrate Optimal Progress Between Age Two and Four. *Physiology & Behavior*, 176(1), 100–106.
- Papalia, D. E., Olds, S. ., & Feldman, R. . (2021). *Perkembangan Manusia (terjemahan Brian Marswendy, 2009)*. Salemba Humanika.
- Pratiwi, A. (2021). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada Ny “L” Dengan G3P2A0. *Babulilmi*, 13(1), 1–9.
- Pusat Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. KBBI. <https://kbbi.web.id/>
- Puslapdik Kemdikbud. (2021). *Hari Disabilitas Internasional 2021: Libatkan Penyandang Disabilitas Pasca Covid-19*.
- Rahayu Putri, M. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam. *Jurnal Bidan Komunitas*, 11(2), 107–116.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 21–29.
- Rani, K., Rafikayati, A., & Jauhari, M. N. (2019). Keterlibatan Orangtua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 1–18.
- Saad, K., Rahman, A., Elserogy, Y., Al-Atram, A., & El-Houfey, A. (2019). Retraction: Randomized Controlled Trial Of Vitamin D Supplementation In Children With Autism Spectrum Disorder. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 59(2), 20–29.
- Sabdaniyah, U. (2019). *Ciri-Ciri Linguistik Bahasa Anak Tunagrahita (Studi Kasus Dua Anak Di SMP Yima Islamic School Bondowoso)*. Universitas Jember.
- Santrock, J. W. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Setyawan, Y. B. (2019). *Teologi Disabilitas Hand-Out*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Suharningsih, M., & Budiastutik, I. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Dan Kepatuhan Diet Bebas Gluten Bebas Casein Dengan Status Gizi Anak Autis*

Di Kota Pontianak. Universitas Muhammadiyah Pontianak.

- Sunarya, Bagus, P., Irvan, M., Dewi, D., & Puspita. (2020). Kajian Penanganan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Nasional Pendidikan*, 2(1), 11–19.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2019). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Survei Sosial Ekonomi Nasional. (2022). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Kemenkes RI.
- Suwoyo, A. (2019). Analisis Faktor Determinan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di RSIA Citra Keluarga Kediri Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(5), 73–86.
- Suyanto, B. N., & Wimbari, S. (2019). Program Intervensi Musik terhadap Hiperaktivitas Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (Gama JPP)*, 5(1), 15–29.
- Syurfaini. (2021). Hubungan Tipe Pola Asuh dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Disabilitas Di SLB Negeri 1 Makassar Tahun 2020. *Al Gizzai: Publ Public Health Nutrition Journal*, 3(2), 36–49.
- Syurfaini, S., Syahrir, S., Jayadi, Y. I., & Musfirah, A. A. (2021). Hubungan Tipe Pola Asuh dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Disabilitas Di SLB Negeri 1 Makassar Tahun 2020. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(1), 36–49. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19081>
- Syifa, M., Khasanah, U., & Fauzah, S. (2020). Faktor – Faktor Non Genetik yang Mempengaruhi Disabilitas Intelektual di SLB Kota Cirebon Tahun 2017 ( Studi Di Sekolah Luar Biasa C Pancaran Kasih Dan Sekolah Luar Biasa C Budi Utama). *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), 7–11.
- Usop, D. S., Suniati, & Syarif, D. F. T. (2019). Aspek Kognitif Penyandang Disabilitas. *Journal Gizi*, 14(1), 1–17.
- Utami, E. O., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2022). Aksesibilitas Penyandang Tunadaksa. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83–89.
- Valentine, H., Ilmu, F., Universitas, K., Barat, S., & Artikel, I. (2022). *JURNAL*

*NTHN: Nan Tongga Health and Nursing Journal Homepage :  
http://ojs.unisbar.ac.id. 18(1), 64–73.*

Waryana. (2021). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama.

WHO. (2019). *Global Strategy For Women's, Children's And Adolescents' Health (2019–2030)*. WHO.

WHO. (2020). *Constitution Of The World Health Organization Edisi Ke-49*. WHO.

Widiyati, W. (2023). Makanan Dan Gizi Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan, 1(4)*, 150–162.

Wijaya, F. R. (2022). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Kalirungkut Surabaya*.

Yuwono, I., & Mirnawati. (2021). *Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra Di Lingkungan Lahan Basah*. Erlangga.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2031/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024

05 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala sekolah luar biasa Osakali Kabupaten Asahan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rindy Tri Wani  
NIM : 0801202165  
Tempat/Tanggal Lahir : Tinggi Raja, 30 Mei 2002  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN II SAWAH Kelurahan TINGGI RAJA Kecamatan TINGGI RAJA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Lintas Sumatra Sidomulyo, Bunut Bar., Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21264., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI ANAK DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA OSAKALI KABUPATEN ASAHAN**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA**  
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



**SEKOLAH LUAR BIASA SWASTA OSAKALI ASAHAN**  
**Jl. S.Parman Dusun I Pulo Bandring, Kecamatan Pulo Bandring**  
**Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 21264**  
**Email: [slbosakaliasahan@yahoo.com](mailto:slbosakaliasahan@yahoo.com)**

Pulo Bandring, 12 Agustus 2024

Nomor : 420/760/SLB-OSI/2024  
Perihal : Balasan Permohonan Izin penelitian

Yth Dekan  
UIN Sumatera Utara Medan  
di  
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lili Sugiarti,S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SLB Swasta Osakali Asahan

Menerangkan bahwa:

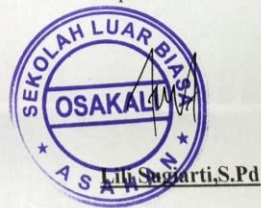
Nama : Rindy Tri Wani  
NIM : 0801202165  
Tempat/Tgl Lahir : Tinggi Raja, 30 Mei 2024  
Fakultas/ P. Studi : Kesehatan Masyarakat / Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah kami setuju untuk mengadakan riset di SLB Swasta Osakali Asahan dengan judul skripsi (Karya Ilmiah) "**Hubungan Pola Makan dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Osakali Kabupaten Asahan**".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pulo Bandring, 12 Agustus 2024

Kepala SLB Swasta Osakali Asahan





## Lampiran 2 Kuisisioner

### FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

Kuisisioner ini untuk bertujuan untuk mengetahui pola makan responden selama 24 jam kebelakang (kemarin).

#### **Petunjuk:**

1. Isilah kolom “Menu” dengan nama masakan (misal: sayur sop, nasi goreng, dsb.)
2. Isilah kolom “Bahan Makanan” dengan bahan-bahan yang digunakan (misal: kentang, wortel, daging, minyak, mentega, dsb.)
3. Isilah kolom “URT” dengan ukuran rumah tangga yang digunakan (misal: 1 buah, 2 gelas, 3 sendok makan, 4 sendok teh, dsb.)

<b>Waktu</b>	<b>Menu</b>	<b>Bahan Makanan</b>	<b>URT</b>	<b>Berat (Gram)</b>
<b>Pagi (Sarapan)</b>				
<b>Selingan (10.00)</b>				

Waktu	Menu	Bahan Makanan	URT	Berat (gram)
<b>Siang</b> <b>(Makan</b> <b>Siang)</b>				
<b>Selingan</b> <b>(16.00)</b>				
<b>Malam</b> <b>(Makan</b> <b>Malam)</b>				

**kusioner pola makan**

**berilah tanda ceklis pada jawaban yang anda pilih!**

Jenis Makanan	Frekuensi Makanan					BanyakPorsi	
	Harian			Ming gu	Bulan		Tidakpernah
	1x	2-3x	>3x	1-4x	1-3x		
<b>Makanan Pokok</b>							
Nasi putih							
Nasi goreng							
Lontong							
Mi instan							
Roti							
Biskuit							
Singkong							
Kentang							
Ubi							
<b>Protein Hewani</b>							
Daging sapi							
Daging ayam							
Hati ayam							
Ikan							
Cumi-cumi							
Udang							
Kerang							
Sosis							
Bakso							
Nugget							
Sarden							
Susu sapi							
<b>Protein Nabati</b>							
Tahu							
Tempe							
Kacang merah							

Kacang hijau							
Kacang kedelai							
<b>Sayuran</b>							
Kacang panjang							
Wortel							
Brokoli							
Bayam							
Kangkung							
Sawi							
Jipang							
Toge							
Kol							
Jagung							
Terong							
Tomat							
<b>Buah</b>							
Alpukat							
Apel							
Jeruk							
Mangga							
Pepaya							
Semangka							
Anggur							
Pir							
Pisang							
Salak							
Sirsak							
Melon							
Strawberry							
Jambu							

## KUESIONER POLA ASUH ORANGTUA

Kuesioner ini untuk bertujuan untuk mengetahui jenis pola asuh orangtua.

### Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu yakini paling benar dengan memberikan tanda centang

(√)

### Keterangan:

STS (1) = Sangat Tidak Setuju

TS (2) = Tidak Setuju

S (3) = Setuju

SS (4) = Sangat Setuju

3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orangtua selalu memaksakan kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu.				
2	Orangtua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan.				
3	Orangtua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan.				
4	Orangtua tidak suka mendengar anak membatah perkataan yang ia bicarakan.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5	Semua keputusan berada di tangan orangtua.				
6	Orangtua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa.				
7	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat orangtua meskipun anak tidak menyukainya				
8	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan orangtua.				
9	Mengharuskan anak untuk selalu belajar setiap hari meski anak tidak menginginkannya.				
10	Orangtua memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang ia inginkan.				
11	Merundingkan segala hal yang terjadi kepada anak dan keluarga.				
12	Mengarahkan anak ke tempat yang ia inginkan, walau orangtua tidak menyukainya				
13	Salah satu tugas orangtua adalah memberikan jadwal harian anak untuk belajar.				
14	Menjelaskan pada anak tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih.				
15	Sebagai orangtua, kita harus mengingatkan anak untuk belajar setiap waktu.				
16	Sebagai orangtua kita harus selalu bertanya tentang apa yang anak lakukan di sekolah.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17	Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing, sehingga orangtua harus bersikap adil.				
18	Menemani anak belajar membantu anak lebih memahami pelajaran.				
19	Memberikan pujian bila anak berperilaku baik dan menegur anak bila ia melakukan kesalahan.				
20	Sebagai orangtua kita tidak perlu membatasi pergaulan anak				
21	Bila anak melakukan kesalahan itu dianggap wajar, karena anak-anak masih belum mengerti apa-apa.				
22	Memperbolehkan anak untuk bergaul dengan siapapun				
23	Membiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingin lakukan dan kerjakan.				
24	Sebagai orang tua kita tidak berhak mengatur anak.				
25	Anak mengerti apa yang ia lakukan, sehingga orang tua tidak perlu bertanya atau melarang anak untuk melakukan hal yang ia inginkan.				
26	Memberikan apa yang diinginkan anak, merupakan salah satu cara menunjukkan kasih sayang				
27	Dengan sendirinya anak akan memahami mana yang baik dan yang buruk tanpa harus diberitahu orangtua.				
28	Selalu menuruti kemauan anak meski orang tua tidak menyukainya merupakan salah satu cara orang tua menunjukkan kasih sayang.				

### Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Penelitian

<b>Nama</b>	<b>JK</b>	<b>Usia</b>	<b>TB</b>	<b>BB</b>	<b>Pola Asuh</b>	<b>Pola Makan</b>	<b>Jenis Kebutuhan Khusus</b>
Aldiansyah	LK	7	122	28	55	220	Tuna Runggu
Arinda Zahrotal	PR	8	121	34	58	340	Tuna Netra
Aqila Dhea	PR	8	125	23	50	335	Tuna Grahita
Aira Puri A	PR	6	124	39	46	210	Tuna Netra
M. Daffa	LK	9	130	32	47	215	Tuna Netra
M. Aril	LK	8	124	21	49	355	Tuna Runggu
M. Ilham	LK	12	122	40	54	230	Tuna Grahita
Argan Dika Akmal	LK	8	121	35	49	320	Tuna Grahita
Andhika Bara	LK	6	125	29	67	330	Autisme
M. Fadli	LK	8	123	25	46	205	Tuna Grahita
Aisa Malika	PR	7	127	32	62	220	Autisme
Diva Maulina	PR	8	135	31	59	305	Tuna Runggu
Rustamaji	LK	9	122	39	57	205	Tuna



							Runggu
Dani Bayu	LK	8	126	40	55	460	Tuna Netra
Bayu Rahardi	LK	7	125	30	47	225	Tuna Grahita
Della Meilia	PR	6	123	21	49	330	Tuna Grahita
Naufal	LK	9	122	38	61	205	Autisme
Benarivo	LK	8	121	36	63	315	Tuna Grahita
Septian Haikal	LK	7	135	27	49	345	Tuna Grahita
Gita Putri	PR	7	127	34	60	295	Tuna Grahita
Dody Surya	LK	8	137	21	51	515	Tuna Grahita
Deyisnil	PR	8	124	39	49	225	Tuna Netra
Fidia Azisa	PR	9	122	28	64	230	Tuna Netra
Raditya	LK	12	135	38	40	295	Tuna Netra
Indra Kurniawan	LK	12	125	28	60	340	Tuna Runggu
Alleisyah Nur	PR	12	120	38	49	395	Tuna Runggu
Andi Muhammad Hadi	LK	7	135	21	57	245	Tuna Grahita

Wahyu Putra	LK	7	127	22	41	215	Autisme
M. Septa	LK	8	121	38	71	370	Tuna Grahita
M. Imam	LK	9	135	38	55	235	Tuna Grahita
Amelia Julianti	PR	7	127	34	49	395	Tuna Grahita
Cecilia Astrid	PR	7	122	39	67	220	Autisme
Dewi Ayu Putri	PR	6	122	28	49	185	Tuna Grahita
Nur Aini	PR	9	122	21	52	355	Tuna Grahita
Muti Nabila	PR	8	125	33	69	200	Tuna Runggu
Yelena	PR	6	135	31	65	205	Tuna Runggu
Chilla Putri	PR	8	121	39	43	395	Tuna Runggu
Aditya Tristan	LK	12	122	28	76	180	Tuna Runggu

**Lampiran 4 Tabel Hasil Olah Data**

**Hasil Univariat**

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	55.3	55.3	55.3
	Perempuan	17	44.7	44.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	5	13.2	13.2	13.2
	7.00	9	23.7	23.7	36.8
	8.00	13	34.2	34.2	71.1
	9.00	6	15.8	15.8	86.8
	12.00	5	13.2	13.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Statistics**

Usia

N	Valid	38
	Missing	0
	Mean	8.1842
	Median	8.0000
	Mode	8.00
	Std. Deviation	1.75307
	Minimum	6.00
	Maximum	12.00

**Tinggi Badan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤125 cm	25	65.8	65.8	65.8
	>125 cm	13	34.2	34.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Statistics**  
TB

N	Valid	38
	Missing	0
	Mean	125.7105
	Median	124.0000
	Mode	122.00
	Std. Deviation	5.10383
	Minimum	120.00
	Maximum	137.00

**Berat Badan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <30 Kg	15	39.5	39.5	39.5
≥30 Kg	23	60.5	60.5	100.0
Total	38	100.0	100.0	

**Statistics**  
BB

N	Valid	38
	Missing	0
	Mean	31.5263
	Median	32.0000
	Mode	21.00 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	6.44619
	Minimum	21.00
	Maximum	40.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Kebutuhan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Autisme	5	13.2	13.2	13.2
Tuna Grahita	16	42.1	42.1	55.3
Tuna Netra	7	18.4	18.4	73.7
Tuna Rungu	10	26.3	26.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

**Status Gizi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Kurus	12	31.6	31.6	31.6
	Normal	16	42.1	42.1	73.7
	Gemuk	10	26.3	26.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

### Pola Makan Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	17	44.7	44.7	44.7
	Cukup	13	34.2	34.2	78.9
	Baik	8	21.1	21.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

### Pola Asuh Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	16	42.1	42.1	42.1
	Baik	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

## Hasil Bivariat

### Crosstab

			Status Gizi			
			Kurus	Normal	Gemuk	Total
Pola Asuh Orang Tua	Kurang Baik	Count	4	9	3	16
		% within Pola Asuh Orang Tua	25.0%	56.3%	18.8%	100.0%
		% within Status Gizi	33.3%	56.3%	30.0%	42.1%
	% of Total	10.5%	23.7%	7.9%	42.1%	
Baik	Baik	Count	8	7	7	22
		% within Pola Asuh Orang Tua	36.4%	31.8%	31.8%	100.0%
		% within Status Gizi	66.7%	43.8%	70.0%	57.9%
	% of Total	21.1%	18.4%	18.4%	57.9%	
Total		Count	12	16	10	38

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.293 <sup>a</sup>	2	.318
Likelihood Ratio	2.304	2	.316
Linear-by-Linear Association	.005	1	.946
N of Valid Cases	38		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.21.

### Crosstab

			Status Gizi			Total
			Kurus	Normal	Gemuk	
Pola Makan Anak	Kurang	Count	3	8	6	17
		% within Pola Makan Anak	17.6%	47.1%	35.3%	100.0%
		% within Status Gizi	25.0%	50.0%	60.0%	44.7%
		% of Total	7.9%	21.1%	15.8%	44.7%
	Cukup	Count	6	7	0	13
		% within Pola Makan Anak	46.2%	53.8%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	50.0%	43.8%	0.0%	34.2%
		% of Total	15.8%	18.4%	0.0%	34.2%
	Baik	Count	3	1	4	8
		% within Pola Makan Anak	37.5%	12.5%	50.0%	100.0%
		% within Status Gizi	25.0%	6.3%	40.0%	21.1%
		% of Total	7.9%	2.6%	10.5%	21.1%
Total	Count	12	16	10	38	
	% within Pola Makan Anak	31.6%	42.1%	26.3%	100.0%	
	% within Status Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	31.6%	42.1%	26.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.845 <sup>a</sup>	4	.043
Likelihood Ratio	13.545	4	.009
Linear-by-Linear Association	.452	1	.501
N of Valid Cases	38		

a. 6 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.11.



## Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 1: Pemberian Surat Izin Riset



Gambar 2: Pengisian Kuesioner



Gambar 3: Penimbangan berat badan



Gambar 4: Pengukuran Tinggi